



Analisis Hubungan Asosiasi Antara Minat Dan Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Entrepreneurship Terhadap Peningkatan Usaha Mahasiswa Agribisnis Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Dengan Metode Uji Korelasi Spearman Rank

Anna Kurniasih¹, Angelina Rahmawati², Lusiyanas³, Adelia Angelina Pratiwi⁴, Embay Nurhillah⁵

^{1,2,3,4,5} Jurusan Agribisnis, Fakultas Pertanian
Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Received: 31 Juli 2024
Revised: 06 Agustus 2024
Accepted: 13 Agustus 2024

Abstract

Penelitian ini menganalisis hubungan antara minat dan motivasi belajar mahasiswa pada mata kuliah entrepreneurship dengan peningkatan usaha mahasiswa agribisnis di Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. Metode korelasi Spearman rank digunakan untuk analisis data yang diperoleh melalui kuesioner yang disebar kepada mahasiswa agribisnis. Hasil analisis menunjukkan tidak adanya hubungan positif yang kuat antara minat dan motivasi belajar dengan peningkatan usaha mahasiswa. Temuan ini mengungkapkan bahwa peningkatan usaha mahasiswa agribisnis Universitas Sultan Ageng Tirtayasa tidak dipengaruhi oleh variabel minat dan motivasi saja. Implikasi penelitian ini adalah perlunya pengembangan program pembelajaran yang dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar mahasiswa pada mata kuliah entrepreneurship untuk mendukung peningkatan usaha mahasiswa agribisnis di masa depan.

Keywords:

Entrepreneurship, Minat, Motivasi Belajar, Spearman Rank.

(*)Corresponding Author: 4441220038@untirta.ac.id

How to Cite: Kurniasih, A., Rahmawati, A., Lusiyanas, Pratiwi, A. A., & Nurhillah, E. (2024). Analisis Hubungan Asosiasi Antara Minat Dan Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Entrepreneurship Terhadap Peningkatan Usaha Mahasiswa Agribisnis Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Dengan Metode Uji Korelasi Spearman Rank. <https://doi.org/10.5281/zenodo.13761321>

PENDAHULUAN

Entrepreneurship adalah sebagai sebuah topik yang sangat menarik untuk dianalisis dan didiskusikan telah diperkenalkan oleh para ahli ekonomi pada abad ke-18 dan semakin populer pada abad ke-19 dan ke-20. Pada abad sekarang dengan kemajuan teknologi dan berbagai perubahan yang terjadi, dunia terasa seolah menjadi sempit dan kehilangan batas. Mata Kuliah *entrepreneurship* telah menjadi fokus penting dalam dunia pendidikan tinggi, terutama dalam konteks pengembangan usaha dan kewirausahaan. Mata kuliah *entrepreneurship* memberikan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan bagi mahasiswa untuk menjadi pengusaha yang sukses di masa depan. Namun, keberhasilan dalam mengembangkan usaha tidak hanya bergantung pada pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh, tetapi juga pada minat dan motivasi belajar mahasiswa. *Entrepreneurship* dapat dipahami sebagai, proses ekonomi di mana sebuah ide dihasilkan atau peluang diciptakan, disempurnakan, dikembangkan dan diimplementasikan, sementara dihadapkan pada ketidakpastian untuk merealisasikan keuntungan dengan efektif pemanfaatan sumber daya.

Minat dan motivasi belajar merupakan faktor penting dalam menentukan sejauh mana mahasiswa dapat mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang diajarkan dalam mata kuliah *entrepreneurship*. Minat yang tinggi dan motivasi belajar yang kuat dapat mendorong mahasiswa untuk lebih aktif dan berkomitmen dalam mempelajari materi *entrepreneurship*, yang pada gilirannya dapat berdampak positif pada peningkatan usaha mahasiswa di bidang agribisnis. Pada dasarnya jiwa entrepreneur ini bukan sekedar pengetahuan teknik atau keterampilan, tetapi lebih berorientasi pada sikap mental melalui proses diri dengan praktik dan pengalaman karena dorongan motivasi dari diri sendiri. Universitas Sultan Ageng Tirtayasa memiliki program studi agribisnis yang bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang memiliki keterampilan *entrepreneurship* yang kuat dalam mengelola usaha di sektor agribisnis. Oleh karena itu, penting untuk menganalisis hubungan antara minat dan motivasi belajar mahasiswa pada mata kuliah *entrepreneurship* dengan peningkatan usaha mahasiswa agribisnis di universitas ini.

Dalam penelitian ini, kami menggunakan metode korelasi Spearman rank untuk menganalisis data yang diperoleh melalui kuesioner yang disebar kepada mahasiswa agribisnis. Metode ini memungkinkan kami untuk mengukur hubungan antara minat dan motivasi belajar dengan peningkatan usaha mahasiswa secara statistik. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan usaha mahasiswa agribisnis. Implikasi dari penelitian ini adalah pentingnya pengembangan program pembelajaran yang dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar mahasiswa pada mata kuliah *entrepreneurship*, sehingga dapat berdampak positif pada peningkatan usaha mahasiswa agribisnis di masa depan.

TINJAUAN LITERATUR

Minat Mahasiswa Agribisnis pada Mata Kuliah *Entrepreneurship*

Minat mahasiswa agribisnis pada mata kuliah *entrepreneurship* dapat bervariasi tergantung pada individu dan latar belakang mereka. Beberapa mahasiswa agribisnis mungkin memiliki minat yang tinggi terhadap mata kuliah *entrepreneurship* karena mereka melihat potensi untuk mengembangkan bisnis di sektor pertanian dan agribisnis. Mereka mungkin tertarik untuk belajar tentang strategi pemasaran, manajemen keuangan, inovasi produk, dan keterampilan *entrepreneurship* yang dapat diterapkan dalam konteks agribisnis. Namun, ada juga mahasiswa agribisnis yang mungkin memiliki minat yang lebih rendah terhadap mata kuliah *entrepreneurship*. Mereka mungkin lebih fokus pada aspek teknis atau ilmiah dalam agribisnis, seperti produksi tanaman atau peternakan, dan mungkin kurang tertarik pada aspek bisnis dan *entrepreneurship*.

Motivasi Belajar Mahasiswa Agribisnis pada Mata Kuliah *Entrepreneurship*

Motivasi belajar mahasiswa agribisnis pada mata kuliah *entrepreneurship* dapat bervariasi tergantung pada individu dan faktor-faktor lainnya. Beberapa motivasi umum yang mungkin dimiliki oleh mahasiswa agribisnis dalam belajar mata kuliah *entrepreneurship* adalah:

1. Pengembangan keterampilan bisnis

Mahasiswa agribisnis mungkin memiliki motivasi untuk belajar *entrepreneurship* karena mereka ingin mengembangkan keterampilan bisnis yang dapat diterapkan

dalam konteks agribisnis. Mereka mungkin melihat *entrepreneurship* sebagai cara untuk mempelajari strategi pemasaran, manajemen keuangan, inovasi produk, dan keterampilan kewirausahaan yang dapat membantu mereka dalam mengelola bisnis pertanian atau agribisnis di masa depan.

2. Peluang karir

Mahasiswa agribisnis mungkin memiliki motivasi untuk belajar *entrepreneurship* karena mereka melihat peluang karir yang ada dalam bidang ini. Mereka mungkin tertarik untuk menjadi pengusaha atau manajer dalam industri pertanian atau agribisnis, dan melihat *entrepreneurship* sebagai jalan untuk mencapai tujuan karir mereka.

3. Inovasi dan pengembangan usaha

Mahasiswa agribisnis mungkin memiliki motivasi untuk belajar *entrepreneurship* karena mereka tertarik pada inovasi dan pengembangan usaha di sektor pertanian dan agribisnis. Mereka mungkin ingin belajar tentang bagaimana menciptakan nilai tambah dalam produk pertanian, mengidentifikasi peluang pasar, dan mengembangkan usaha yang berkelanjutan dan inovatif dalam konteks agribisnis.

4. Peningkatan pemahaman tentang bisnis agribisnis

Mahasiswa agribisnis mungkin memiliki motivasi untuk belajar *entrepreneurship* karena mereka ingin memperdalam pemahaman mereka tentang aspek bisnis dalam agribisnis. Mereka mungkin ingin memahami lebih baik tentang manajemen risiko, analisis pasar, keuangan, dan strategi bisnis yang dapat diterapkan dalam konteks agribisnis.

Uji Korelasi Spearman Rank

Uji korelasi Spearman rank adalah metode statistik yang digunakan untuk mengukur hubungan antara dua variabel yang berskala ordinal atau interval. Metode ini dinamakan berdasarkan nama penemunya, Charles Spearman. Uji korelasi Spearman rank menggantikan nilai-nilai observasi dengan peringkat mereka dalam setiap variabel, dan kemudian menghitung koefisien korelasi antara peringkat-peringkat ini. Koefisien korelasi Spearman rank berkisar antara -1 hingga 1, dengan nilai 1 menunjukkan hubungan positif sempurna, nilai -1 menunjukkan hubungan negatif sempurna, dan nilai 0 menunjukkan tidak adanya hubungan linier antara variabel-variabel tersebut.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah teknik pengumpulan data berbentuk angket atau kuesioner yang sifatnya tertutup. Pada kuesioner disediakan opsi jawaban dari setiap butir pernyataan dalam angket atau kuesioner yang diisi oleh responden, tujuannya supaya memudahkan responden sewaktu menjawab setiap butir pernyataan yang ada dengan cara mengetikkan jawaban melalui google form. Distribusi atau penyebaran angket atau kuesioner penelitian dilakukan melalui google form dikarenakan mudahnya pengisian angket atau kuesioner dalam platform tersebut dan kemudahan akses terhadap angket atau kuesioner yang hanya melalui genggaman telepon pintar yang dimiliki setiap responden. Variabel minat dan motivasi belajar mahasiswa didasarkan pada nilai mata kuliah yang didapatkan oleh mahasiswa agribisnis. Sedangkan untuk variabel peningkatan usaha mahasiswa didasarkan pada beberapa indikator pengembangan keterampilan bisnis,

peluang karir, inovasi dan pengembangan usaha, dan peningkatan pemahaman tentang bisnis agribisnis dalam proses belajar mengajar *entrepreneurship*.

Teknik analisis di penelitian ini menggunakan teknik korelasional dengan bantuan software statistik (pengolah data statistik) bernama SPSS versi 21.0. Penggunaan software statistik SPSS untuk mempermudah dalam pengolahan data yang berhasil dikumpulkan oleh peneliti dari para responden penelitian melalui angket atau kuesioner, sehingga untuk mengetahui ada tidaknya korelasi atau hubungan dua variabel yang ada di penelitian ini dengan mudah. Prosedur yang dilakukan di penelitian ini adalah dengan melakukan rancangan pertanyaan yang disusun dan ditujukan untuk responden penelitian. Pemilihan responden dilakukan secara *purposive* (bukan secara acak) yaitu atas dasar kriteria-kriteria yang sesuai dengan kebutuhan penelitian. Jika suatu penelitian sudah tidak memerlukan informasi lagi dan data yang diperoleh sudah cukup, maka peneliti tak perlu lagi melanjutkannya dengan mencari responden lain. Penyebaran kuisisioner adalah bagian dari pengumpulan data. Setelah peneliti membuat link google form yang berisikan pertanyaan-pertanyaan untuk responden, link google form tersebut akan diberikan kepada responden-responden yang sesuai dengan kriteria penelitian. Pemeriksaan akan data dimana peneliti melakukan pengecekan jawaban angket atau kuesioner melalui google form yang telah terdistribusi kepada para responden penelitian. Langkah selanjutnya yakni memasukkan data yang disusun dalam bentuk tabel di dalam software statistik SPSS yang kemudian data tersebut dianalisis menggunakan perangkat dan memunculkan hasil dari penelitian yang dilakukan dalam bentuk tabel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian yang diperoleh membuktikan tidak adanya korelasi atau hubungan antara dua variabel yang telah selesai diteliti. Dari judul penelitian hubungan antara minat dan motivasi belajar mahasiswa pada mata kuliah *entrepreneurship* terhadap peningkatan usaha mahasiswa agribisnis Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, mengisyaratkan hasil penelitian yang diperoleh tidak mempunyai korelasi atau hubungan terhadap peningkatan usaha mahasiswa. Pembuktian tersebut dapat ditinjau dari beberapa pengujian yang telah dilakukan peneliti memanfaatkan software statistik (pengolah data statistik) yaitu SPSS versi 21.0.

Tahap Analisis Data

Tahap analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik uji korelasi. Namun, sebelum masuk ke tahap uji korelasi, dilakukan uji normalitas terlebih dahulu. Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah data yang telah terkumpul terdistribusi secara normal atau tidak. Pengujian normalitas ini dilakukan sebagai acuan peneliti dalam pemilihan teknik uji korelasi yang dilakukan setelahnya. Apabila dalam hasil pengujian normalitas, data berdistribusi dengan normal, maka tahap analisis data menggunakan teknik uji korelasi yaitu product moment correlation dari statistik parametris. Namun, apabila dalam hasil pengujian normalitas, data tidak berdistribusi dengan normal, maka tahap analisis data menggunakan teknik uji korelasi dari statistik non-parametris yaitu korelasi rank spearman. Penggunaan dari statistik parametris maupun non-parametris erat

kaitannya terhadap asumsi dan jenis data yang dianalisis dalam suatu penelitian (Sugiyono, 2019). Penggunaan statistik parametris harus memenuhi beberapa asumsi, asumsi utamanya adalah data yang dianalisis wajib berdistribusi dengan normal. Sebaliknya, jika asumsi utama tersebut tidak terpenuhi atau data penelitian tidak berdistribusi dengan normal, maka analisis data menggunakan statistik non-parametris. Statistik non-parametris disebut pula “distribution free” atau bebas distribusi, maksudnya data penelitian yang dianalisis tidak harus berdistribusi dengan normal.

1. Uji Normalitas

Penggunaan uji normalitas untuk menentukan data pada variabel yang digunakan dalam penelitian terdistribusi secara normal atau tidak. Data dikatakan berdistribusi dengan normal apabila nilai signifikansi (Sig.) > taraf signifikansinya (0,05). Sedangkan jika nilai signifikansi (Sig.) < taraf signifikansinya (0,05), maka data dianggap tidak berdistribusi normal. Terbatasnya jumlah sampel yang ada di penelitian ini, berjumlah hanya 30 sampel, maka uji normalitas menggunakan teknik shapiro-wilk.

Tabel 1. Pedoman Distribusi Data

Nilai Sig.	Keterangan Distribusi Data
Sig. > 0,05	Normal
Sig. < 0,05	Tidak Normal

Hasil Uji Normalitas menggunakan teknik shapiro-wilk terhadap variabel minat dan motivasi belajar mahasiswa pada mata kuliah *entrepreneurship* terhadap peningkatan usaha mahasiswa agribisnis Universitas Sultan Ageng Tirtayasa di uraikan di tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Minat Mahasiswa	.311	30	.000	.614	30	.000
Peningkatan Usaha Mahasiswa	.327	30	.000	.593	30	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel 2. Hasil Uji Normalitas yang telah dilakukan peneliti dengan memanfaatkan SPSS versi 21.0 yaitu software statistik (pengolah data statistik), menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 pada variabel kompetensi pamong belajar (X), dan nilai signifikansi pada variabel minat dan motivasi mahasiswa pada mata kuliah *entrepreneurship* terhadap peningkatan usaha mahasiswa Universitas Sultan Ageng Tirtayasa (Y) sebesar 0,000. Nilai signifikansi dari kedua variabel yang muncul dalam uji normalitas tersebut jauh di atas taraf signifikansi sebesar 0,05. Hal tersebut mengidentifikasi bahwa dalam uji normalitas menggunakan teknik shapiro-wilk, kedua kelompok data yang diteliti tidak berdistribusi dengan normal. Sesuai dengan pedoman awal tahapan analisis data, apabila data dalam penelitian berdistribusi dengan tidak normal, teknik uji

korelasi yang digunakan dalam penelitian adalah uji korelasi dengan teknik rank spearman.

2. Uji Korelasi Rank Spearman

Secara umum, penggunaan uji korelasi dengan teknik rank spearman adalah salah satu cara guna mengetahui sejauh mana korelasi atau hubungan di antara dua variabel atau lebih di suatu penelitian. Di penelitian kali ini, pengujian korelasional menggunakan teknik rank spearman untuk mengetahui hubungan variabel minat dan motivasi belajar mahasiswa pada mata kuliah *entrepreneurship* terhadap peningkatan usaha mahasiswa agribisnis Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. Teknik analisis rank spearman termasuk ke dalam teknik statistik non-parametris. Keefektifan penggunaan teknik analisis jenjang apabila subjek yang dijadikan sampel dalam penelitian berjumlah antara 10 hingga 29 (Sudijono, 2018). Dalam pengujian korelasi menggunakan teknik rank spearman pada penelitian ini dilakukan dengan cara melihat nilai signifikansinya. Apabila nilai signifikansi (2-tailed) lebih besar dari 0,05 maka korelasi atau hubungan di antara kedua variabel tidak ada. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi (2-tailed) lebih kecil dari 0,05 maka terdapat korelasi atau hubungan di antara kedua variabel yang diteliti.

Dalam teknik uji korelasi terdapat uji hipotesis, dimana tingkat kriteria pengujian yaitu apabila nilai signifikansi < taraf signifikansi sebesar 0,05 mengindikasikan H0 ditolak dan Ha diterima. Namun, apabila nilai signifikansi > taraf signifikansi sebesar 0,05 mengindikasikan H0 diterima dan Ha ditolak.

Untuk mengetahui analisis data dengan uji korelasi menggunakan teknik rank spearman ini, peneliti memanfaatkan perangkat lunak pengolah data statistik SPSS versi 21.0. Hasil uji korelasi antara minat dan motivasi belajar mahasiswa pada mata kuliah *entrepreneurship* terhadap peningkatan usaha mahasiswa agribisnis Universitas Sultan Ageng Tirtayasa menggunakan teknik rank spearman ditampilkan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3. Hasil Pengujian Korelasi Teknik Rank Spearman

			Nilai Minat	Nilai Usaha
Spearman's rho	Nilai Minat	Correlation Coefficient	1.000	.171
		Sig. (2-tailed)	.	.365
		N	30	30
	Nilai Usaha	Correlation Coefficient	.171	1.000
		Sig. (2-tailed)	.365	.
		N	30	30

Berdasarkan pada Tabel 3. Hasil Pengujian Korelasi Teknik Rank Spearman memanfaatkan software statistik (pengolah data statistik) SPSS versi 21.0 memunculkan nilai signifikansi di antara kedua variabel yakni nilai minat dan nilai usaha sebesar 0,365. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 yang berarti nilai signifikansi jauh di atas taraf signifikansi. Hal tersebut mengisyaratkan bahwa

tidak adanya korelasi atau hubungan antara minat dan motivasi belajar mahasiswa pada mata kuliah *entrepreneurship* terhadap peningkatan usaha mahasiswa agribisnis Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, karena nilai signifikan jauh lebih tinggi dari taraf signifikansi. Dari tabel di atas mengindikasikan pula terima nya H_0 , sehingga H_a ditolak yang memiliki arti adanya korelasi atau hubungan di antara minat dan motivasi belajar mahasiswa pada mata kuliah *entrepreneurship* terhadap peningkatan usaha mahasiswa agribisnis Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. Setelah mengetahui hasil pengujian korelasional menggunakan teknik rank spearman, dan hasil menunjukkan tidak terdapat korelasi atau hubungan di antara variabel minat dan motivasi belajar mahasiswa pada mata kuliah *entrepreneurship* terhadap peningkatan usaha mahasiswa agribisnis Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. Untuk menentukan tingkat kategori dari korelasi antar variabel yang diteliti dapat dilihat dari besaran nilai koefisien korelasi yang muncul dalam hasil uji korelasi menggunakan teknik rank spearman tersebut.

Pembahasan

Tujuan penelitian ini adalah mencari tingkat korelasi atau hubungan di antara minat dan motivasi belajar mahasiswa pada mata kuliah *entrepreneurship* terhadap peningkatan usaha mahasiswa agribisnis Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuji, menunjukkan tidak adanya korelasi atau hubungan minat dan motivasi belajar mahasiswa pada mata kuliah *entrepreneurship* terhadap peningkatan usaha mahasiswa agribisnis Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. Perihal tersebut dapat dibuktikan melalui hasil pengujian korelasional melalui teknik rank spearman yang menyatakan tidak adanya korelasi atau hubungan minat dan motivasi belajar mahasiswa pada mata kuliah *entrepreneurship* terhadap peningkatan usaha mahasiswa agribisnis Universitas Sultan Ageng Tirtayasa yang ditandai dengan besaran nilai signifikansi yang muncul yaitu 0,365 yang mana nilai tersebut jauh lebih besar dibandingkan dengan besaran nilai taraf signifikansi yaitu 0,05. Tingkat kekuatan korelasi atau hubungan antara minat dan motivasi belajar mahasiswa pada mata kuliah *entrepreneurship* terhadap peningkatan usaha mahasiswa agribisnis Universitas Sultan Ageng Tirtayasa dikategorikan sebagai hubungan yang sangat rendah, karena nilai koefisien korelasi yang muncul dalam pengujian korelasi menggunakan teknik rank spearman sebesar 0,171.

Membahas tentang minat tidak lepas dari kejiwaan manusia, apalagi seseorang yang menaruh minat terhadap sesuatu, maka orang tersebut akan berusaha dengan sekuat mungkin untuk memperoleh yang diinginkannya. Upaya-upaya yang dilakukan orang tersebut dapat terjadi karena adanya dorongan lewat minat yang dimilikinya. Dengan demikian, minat adalah motor penggerak yang ada dalam diri seseorang untuk mencapai tujuan yang di cita-citakan. Menurut Djaali (2008: 121) “Minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh”. Sedangkan menurut Crow & crow (Djaali, 2008: 121) mengatakan bahwa “minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri”. Selain faktor minat dari mahasiswa, faktor penting lainnya adalah motivasi. Hal ini dikarenakan tanpa adanya dorongan atau motivasi dari lingkungan internal maupun eksternal,

maka minat belajar yang tadinya tinggi dari seorang mahasiswa lama-kelamaan akan menurun.

Minat dan motivasi belajar mahasiswa berkaitan dengan rasa ketertarikan dalam sebuah kegiatan atau aktivitas. Dalam penelitian ini di dapatkan hasil bahwa tidak adanya hubungan antara minat dan motivasi mahasiswa pada mata kuliah *entrepreneurship* terhadap peningkatan usaha mahasiswa agribisnis Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, artinya peningkatan usaha mahasiswa agribisnis Universitas Sultan Ageng Tirtayasa tidak tergantung pada minat dan motivasi saja tetapi adanya faktor lain yang mendorong sebuah peningkatan usaha tersebut diluar dari variabel yang diteliti.

KESIMPULAN

Setelah dilakukan uji korelasi (Sperman Rank) kepada 30 responden untuk mengukur hubungan antara minat dan motivasi belajar mahasiswa pada mata kuliah *entrepreneurship* terhadap peningkatan usaha mahasiswa Agribisnis di Universitas Sultan Ageng Tirtayasa didapatkan signifikansi yakni 0,365 yang mengindikasikan bahwa tidak adanya hubungan atau korelasi antara variabel minat dan motivasi mahasiswa pada mata kuliah *entrepreneurship* dengan variabel peningkatan usaha mahasiswa agribisnis Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. Sehingga minat dan motivasi pada mahasiswa bukanlah faktor yang paling mendorong dalam peningkatan usaha mahasiswa agribisnis Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.

DAFTAR PUSTAKA

- Djaali. (2018). Psikologi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Drs. Atika Septi Winarsih, M.Si dan Aulia Nur Kasiwi, S.IP., M.IP. (1, Juli 2021). The Jurnal Publishing. *Modul Entrepreneurship*.
- Darojat, O., & Sumiyati, S. (2015). Konsep-konsep Dasar Kewirausahaan/Entrepreneurship. *Pendidikan kewirausahaan*, 1-53.
- Rio Prabandaru dan Widodo. (11 November 2022). Hubungan Kopotensi Dengan Kinerja Pamong Belajar Pada Program Pendidikan Kesetaraan Paket B Di SKB Gresik. *Jurnal Mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah*.
- Sitirahia Hi Umar dan Wahyudian Noe. (November 2021). Penguatan Nilai *Entrepreneurship* Dalam Membentuk Karakter Mandiri Di Tengah Pandemi Covid-19 (Studi Deskriptif pada Mahasiswa FKIP Universitas Khairun). *Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Universitas Khairun*.
- Sudijono, A. (2018). Pengantar Statistika Pendidikan. Jawa Barat: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Then, W. (2020). Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Sekolah Tinggi Bahasa Harapan Bersama. *Jurnal Cakrawala Mandarin*, 3(2), 1-14.
- Ulwiyah, N. (2012). Integrasi Nilai-nilai Entrepreneurship Dalam proses Pembelajaran di Kelas Guna Menciptakan Academic *Entrepreneurship* Berkarakter. *Prosiding Seminas Competitive Advantage*, 1(2).